

PROBLEMATIKA

Pembelajaran Daring dan Solusinya

Jamak perspektif riset dan kajian akademis ikhwal penyelenggaraan pendidikan ideal mewarnai diskursus sosio-pedagogik di atas panggung perubahan kebijakan penyelenggaraan pendidikan formal saat era komunikasi digital. Arena depan pentas pendidikan nasional diramaikan oleh lakon dramatis pencarian strategi, pendekatan, metode, model dan ragam teknis dalam mencari terobosan solusi atas kompleksitas permasalahan yang tengah mendera proses formal pendidikan. Kontestasi pemikiran, gagasan, dan persepsi sejumlah pakar pendidikan dan pembelajaran mencoba membedah, mengidentifikasi dan menelisik inti persoalan guna mendapatkan pemecahan masalah yang komprehensif dan integral. Alur lakon drama pendidikan bukan sekedar kehendak normatif semudah memecahkan soal eksakta yang jelas dan terukur (*idea clara et distincta*) dan selesai; melainkan memecahkan persoalan-persoal subjektif yang jawabannya sangat tergantung pada ruang dan waktu dengan multivarian syarat dan ketentuan yang menyertainya. Pada titik ini, riset-riset ilmiah menjadi sangat penting dan saling melengkapi guna mendapatkan solusi ideal atas fakta permasalahan yang pelik dalam dunia pendidikan. Memanusiakan manusia melalui proses-proses formal pendidikan, apalagi dalam kondisi keharusan untuk mengubah sistem dan pendekatan, bukanlah perkara mudah. Karena itu sangat dipahami bahwa raut wajah problematis masih mewarnai panggung belakang kebijakan kurikulum pembelajaran daring dalam bingkai sistem pendidikan nasional dewasa ini. Dalam konteks ini, literasi gagasan dalam aneka perspektif menjadi penting dalam blantika transformasi digital implementasi kebijakan pembelajaran daring (Mantovanny).

ISBN 978-623-7318-27-9



Diterbitkan oleh
Penerbit UNIKA Santu Paulus Ruteng
(Anggota IKAPI)
Manggarai, Flores, NTT

PROBLEMATIKA

PEMBELAJARAN DARING DAN SOLUSINYA

PROBLEMATIKA

Pembelajaran Daring dan Solusinya



Universitas Katolik Indonesia
Santu Paulus Ruteng

Editor:
Dr. Marianus M. Tapung, S.Fil., MPd.
Yosef Firman Narut, S.Si., M.Pd.
Florianus Dus Arifian, M.Pd.

PROBLEMATIKA

Pembelajaran Daring dan Solusinya

Editor:

Dr. Marianus M. Tapung, S.Fil., MPd.

Yosef Firman Narut, S.Si., MPd.

Florianus Dus Arifian, M.Pd.



Diterbitkan oleh
Penerbit UNIKA Santo Paulus Ruteng
(Anggota IKAPI)
Manggarai, Flores, NTT

Tapung, M. M., Narut, Y. F., Arifian, F. D. (Editor)

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN SOLUSINYA,
Cet. I, Ruteng: Penerbit UNIKA Santu Paulus Ruteng,
31 Desember 2021

xlvi + 376 hlm., 18.2cm x 25.7cm

ISBN: 978-623-7318-27-9

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN SOLUSINYA

Editor:

Dr. Marianus M. Tapung, S.Fil., M.Pd.

Yosef Firman Narut, S.Si., M.Pd.

Florianus Dus Arifian, M.Pd.

Cover dan Layout :

Evaristus Siprianar Marsidi, S.Kom.

-
- Hak cipta yang dilindungi
Undang-undang pada : Penerbit
Hak Penerbitan pada : UNIKA Santu Paulus Ruteng
Dicetak oleh : UNIKA Santu Paulus Ruteng

Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

-
- UNIKA Santu Paulus Ruteng
Jl. Jend. A. Yani No. 10, Tromolpos 805, Ruteng 865508
Telp. (0385) 22305, Fax (0385) 21097;
e-mail: unika@unikastpaulus.ac.id
Manggarai, Flores, NTT

SAMBUTAN
KETUA PROGRAM STUDI PGSD
FKIP UNIKA SANTU PAULUS RUTENG

Dewasa ini, dunia bergulat dengan wabah virus corona yang berjangkit dalam akselerasi yang tinggi ke berbagai penjuru sejak akhir tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia menamai wabah tersebut dengan *Coronavirus diseases 2019 (Covid-19)*. Dalam realitanya, pandemi *Covid-19* tidak hanya mengancam kesehatan, tetapi juga melemahkan hampir semua aspek kehidupan manusia. Degradasi kehidupan pada multiaspek terjadi karena adanya tuntutan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) di antara manusia guna mencegah dan/atau mengendalikan penularan *Covid-19* itu.

Sebagai bagian dari kehidupan global, Indonesia juga turut merasakan mundurnya kehidupan dalam multiaspek akibat pandemi *Covid-19*. Salah satu bidang yang turut mengalami pelemahan adalah pendidikan. Pendidikan mengalami involusi terutama karena kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai inti keberadaannya tidak lagi bisa dilakukan secara tatap muka di ruang kelas fisik sebagai cara yang dipandang paling efektif untuk menyampaikan pesan pendidikan. KBM secara klasikal-tradisional semacam itu